



**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN CURAHAN JAM KERJA
TERHADAP PENDAPATAN TENAGA KERJA PADA SENTRA
INDUSTRI TAS KULIT DI DESA KAUMAN KECAMATAN MAGETAN
KABUPATEN MAGETAN**

SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh :

Dwi Galuh Saputra
NIM : 980810101265

Asal:

Hadiah

Pembelian

Klass

TerimaTg! : 28 MAY 2004

No. Induk :

Pengkatalog :

Ser

331
EAP
P

JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2004

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN CURAHAN
JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN TENAGA KERJA PADA SENTRA
INDUSTRI TAS KULIT DI DESA KAUMAN KECAMATAN MAGETAN
KABUPATEN MAGETAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : DWI GALUH SAPUTRA

N. I. M. : 980810101265

J u r u s a n : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

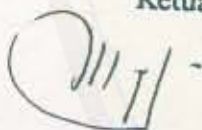
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

01 Mei 2004

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,

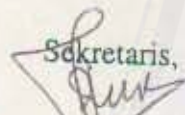


Dra. Nanik Istiyani, M.Si

NIP. 131 658 376



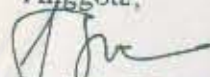
Sekretaris,



Drs. Zamhuri, M.Si

NIP. 131 832 336

Anggota,

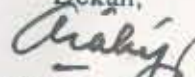


Aisyah Jumiati, SE,MP

NIP. 132 086 408

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi

Dekan,



Drs. Liakip, SJ

NIP. 130 531 976

TANDA PERSETUJUAN

Judul skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja dan Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Pada Sentra Industri Tas Kulit di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan

Nama : Dwi Galuh Saputra

NIM : 980810101265

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

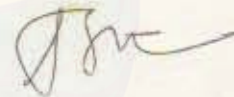
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Pembimbing I,



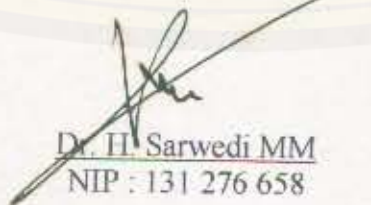
Dr. H. M Saleh MSc
NIP : 131 417 212

Pembimbing II,



Aisyah Jumiati SE, MP
NIP : 132 086 408

Ketua Jurusan,



Dr. H. Sarwedi MM
NIP : 131 276 658

Tanggal Persetujuan : April 2004

MOTTO

Sesungguhnya kejadian langit dan bumi silih bergantinya waktu malam dengan siang, semua itu menjadi pertanda bagi ulil albab

(Q.S Ali 'Imron : 190)

Dalam pendidikan, perkembangan pengetahuan setapak demi setapak melangkah dari pengalaman ilmiah menuju intelektual, melangkah lagi ke spiritual, kemudian menuju Tuhan

(Kahlil Gibran)

Jangan berpikir untuk menggenggam dunia, namun berpikirlah untuk menjalankan dunia

(Beno)

Halaman Persembahan

Dengan rahmat Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini kepada :

Ayahanda dan Ibunda Tercinta yang telah mendo'akanku serta mengasihiku dengan tulus ikhlas sehingga dapat menyelesaikan kuliahku

Kakakku yang tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi

Manusia terpilih yang paling kuhormati

Busur dalam hidup dan kehidupanku

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengalaman kerja dan curahan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja pada sentra industri tas kulit. Kalau berpengaruh, seberapa besar pengaruh terhadap pendapatan. Tempat penelitian ini adalah di Desa Kauman kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Tempat ini dipilih karena di Desa Kauman mempunyai jumlah tenaga kerja relatif banyak dibanding dengan daerah lain di Kecamatan Magetan, selain itu di Desa kauman memiliki daerah yang strategis bagi tenaga kerja yaitu berada dilokasi dalam kawasan LIK (lingkungan industri kecil). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei.

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif dengan obyek penelitian tenaga kerja. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data faktual. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode proporsional random sampling dengan jumlah responden sebanyak 40 orang dilakukan dengan metode wawancara.

Dari penelitian di atas ini dapat diketahui bahwa pengalaman kerja dan curaha jam kerja signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja baik secara parsial maupun bersama-sama. Pengaruh yang signifikan ini didukung oleh nilai koefisien korelasi pengalaman kerja sebesar 0,728, artinya pengalaman kerja mempunyai hubungan positif dan sangat kuat dengan pendapatan. Koefisien korelasi curahan jam kerja sebesar 0,003 artinya curahan jam kerja mempunyai hubungan yang positif dengan pendapatan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengalaman kerja dan curahan jam kerja memiliki pengaruh yang nyata terhadap pendapatan tenaga kerja. Hubungan antara pengalaman kerja dengan pendapatan menghasilkan koefisien regresi sebesar 248,913,82 yang berarti bahwa pada saat curahan jam kerja sama dengan nol, maka kenaikan pendapatan sebesar Rp 2,48 pe bulan, Hubungan antara curahan jam kerja dan pendapatan menghasilkan koefisien regresi sebesar 848, 574 yang artinya pada saat pengalaman kerja sama dengan nol maka kenaikan curahan jam kerja sebesar 8,48 jam per bulan. Pengalaman kerja dan curahan jam kerja mampu menjelaskan variasi variabel sebesar 63,5 % karena koefisien detarminasinya (R^2) sebesar 0,635. Sisanya yang sebesar 36,5 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya serta ucapan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul : “ PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN CURAHAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN TENAGA KERJA PADA SENTRA INDUSTRI TAS KULIT DI DESA KAUMAN KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN “, untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. H. M Saleh, MSc, selaku pembimbing I dan Ibu Aisyah Jumiaty, SE MP, selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ;
2. Bapak Drs. Liakip, SU selaku dekan beserta staf edukatif dan staf administrative Fakultas Ekonomi Universitas Jember ;
3. Kepala Kelurahan Desa Kauman Kecamatan Kabupaten Magetan beserta staff yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan ;
4. Para Tenaga kerja yang berada di sentra industri tas kulit di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan ;
5. Bapak dan Ibu yang telah memberikan dukungan, bantuan materi dan spirituil serta kasih sayang tulus yang berarti bagi penulis ;
6. Kakakku mas Danang dan Mbak Lulus yang telah memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang sehingga terselesainya skripsi ini ;
7. Teman-temanku mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan IESP Ganjil 98 atas rasa nyaman yang telah tercipta selama kita mengarungi suka

duka bangku kuliah. Sahabatku di IESP ganjil (Ronni, Ji-men, Antok, Totok, Oedin, Sinyo) dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu ;

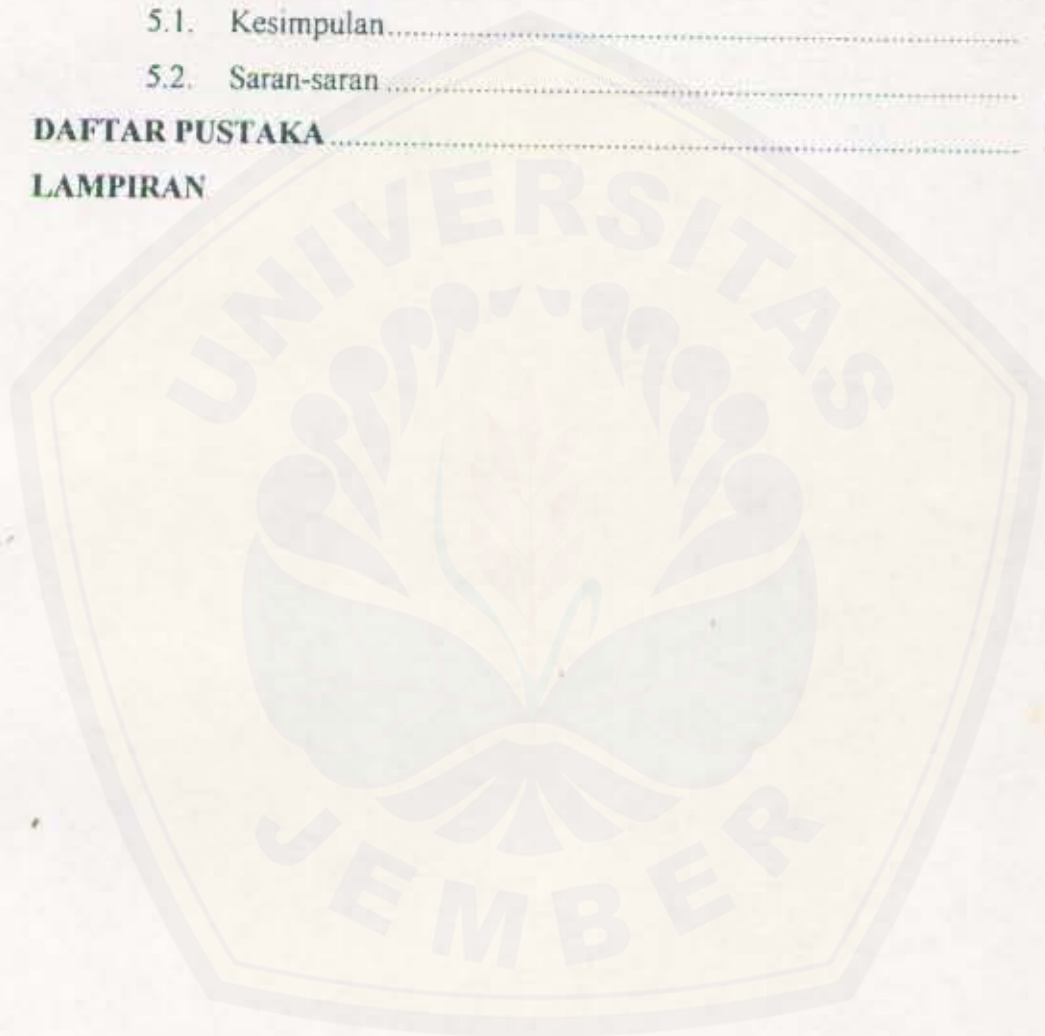
8. My best Contributor Mahrus, Dian Iluk, atas ilmu dan semangatnya, Godrong, Penyu, Didik, Decom, Mulia terima kasih atas komputernya ;
9. Sahabat-sahabat terbaikku di Kontrakan Halmahera II/20-22 atas keceriaan yang tercipta selama ini ;
10. Rekan-rekan pergerakan yang selalu tetap penulis hormati atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah ditularkanselama ini ;
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini .
12. Keluarga Besar Alm. Zainul Arifin atas segala bantuan dan rumah kontrakannya .

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan hikmah bagi kita semua Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang masalah.....	1
1.2. Perumusan masalah.....	4
1.3. Tujuan penelitian.....	4
1.4. Manfaat penelitian.....	5
BAB II : TINJAUAN PENELITIAN.....	6
1.1. Tinjauan Hasil penelitian sebelumnya.....	6
1.2. Landasan teori.....	7
2.2.1. Pengalaman Kerja.....	7
2.2.2. Curahan Jam Kerja.....	7
2.2.3. Pendapatan.....	8
2.2.4. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan.....	9
2.2.5. Pengaruh Curahan Jam Kerja terhadap Pendapatan.....	10
2.2.6. Tenaga Kerja.....	10
2.2.7. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja.....	11
1.3. Hipotesis.....	14
BAB III : METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Rancangan Penelitian.....	15
3.1.1. Jenis Penelitian.....	15

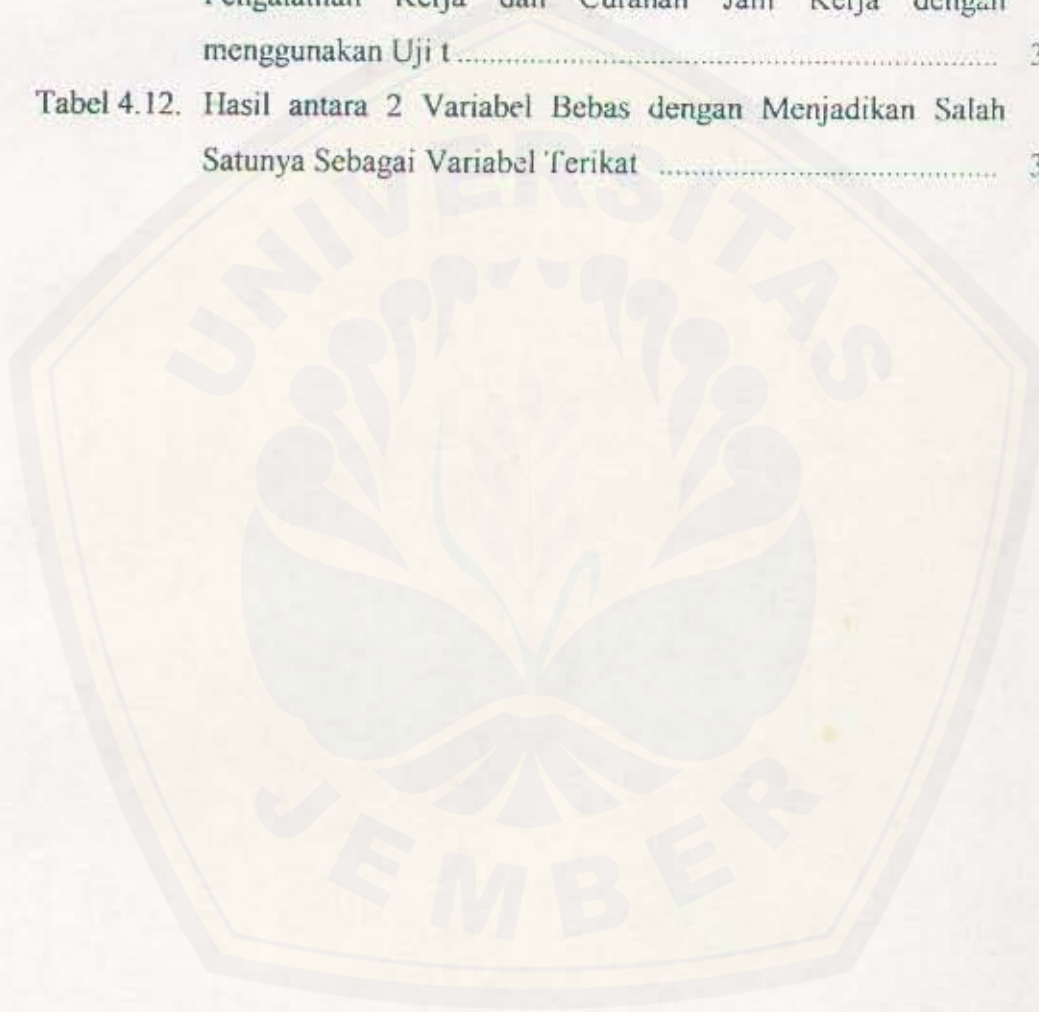
4.3.3.	Hasil Uji Ekonometrika	37
4.3.3.1.	Uji Multikolinearitas	38
4.3.3.2.	Uji Autokorelasi	39
4.3.3.3.	Uji Heterokedastisitas	39
4.4.	Pembahasan	39
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN		42
5.1.	Kesimpulan	42
5.2.	Saran-saran	42
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

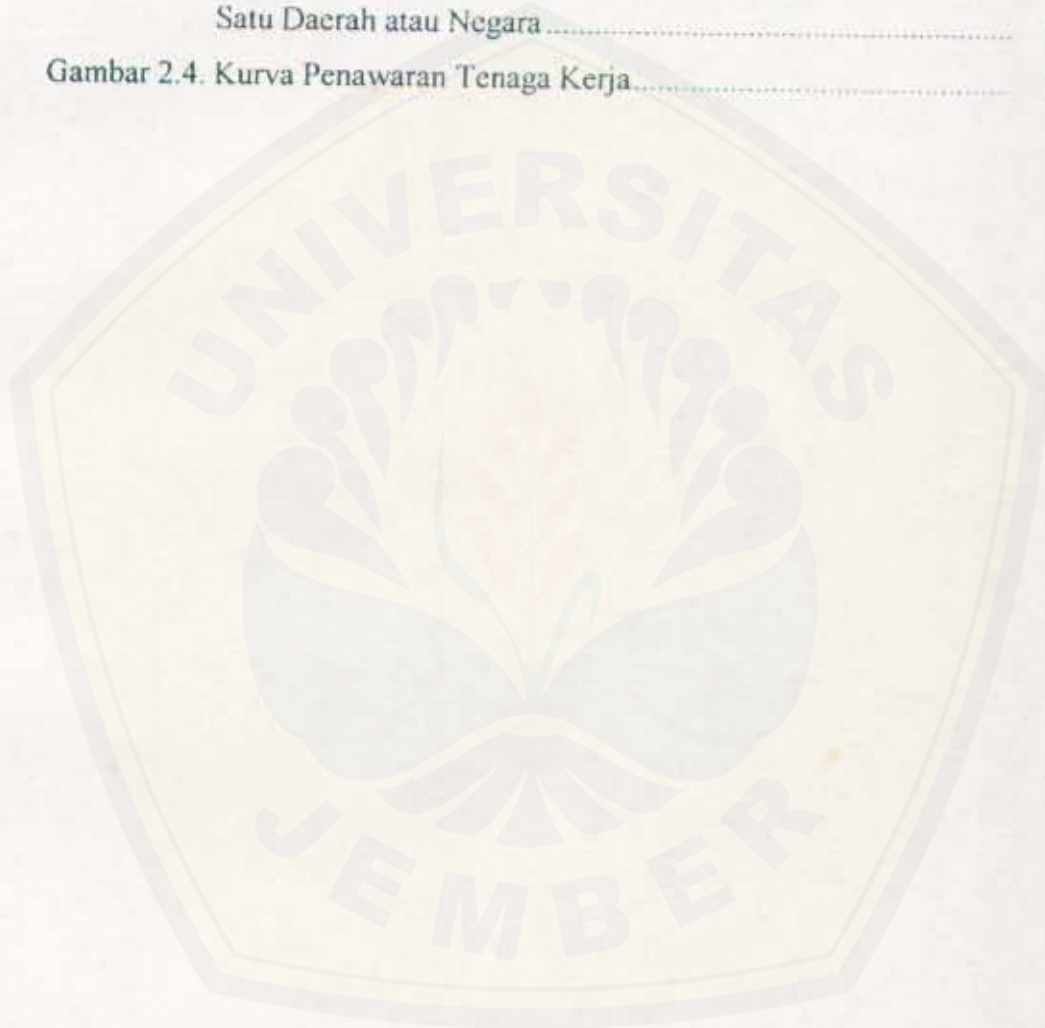
Tabel 1.1.	Populasi dan Sampel Tenaga Kerja Berdasarkan Starata Pengalaman Kerja pada Sentra Industri Kecil di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.....	16
Tabel 4.1.	Keadaan Menurut Jenis Kelamin dan Perkembanganya di Desa Kaiman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2003.....	23
Tabel 4.2.	Keadaan Penduduk Menurut Usia Kerja di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2003	24
Tabel 4.3.	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2003	25
Tabel 4.4.	Keadaan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Umur di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2003.....	29
Tabel 4.5.	Keadaan Tenaga Kerja Menurut tingkat Pendidikan di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2003	30
Tabel 4.6.	Rata-rata Pendapatan Setiap Tenaga Kerja Berdasarkan Pengalaman Kerja pada Sentra Industri Tas Kulit di Desa Kauman Tahun 2003	31
Tabel 4.7.	Rata-ratar Pendapatan Tenaga Kerja Berdasarkan Curahan Jam Kerja pada Stata I Sentra Industri Kecil Tas di Desa Kauman Tahun 2003	32
Tabel 4.8.	Rata-ratar Pendapatan Tenaga Kerja Berdasarkan Curahan Jam Kerja pada Stata II Sentra Industri Kecil Tas di Desa Kauman Tahun 2003	32

Tabel 4.9. Rata-ratar Pendapatan Tenaga Kerja Berdasarkan Curahan Jam Kerja pada Stata III Sentra Industri Kecil Tas di Desa Kauman Tahun 2003	32
Tabel 4.10. Analisis Varian untuk Pengujian Regresi Linier Berganda Secara Serentak	36
Tabel 4.11. Hasil Pengujian secara Parsial terhadap Koefisien Pengalaman Kerja dan Curahan Jam Kerja dengan menggunakan Uji t.....	37
Tabel 4.12. Hasil antara 2 Variabel Bebas dengan Menjadikan Salah Satunya Sebagai Variabel Terikat	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kurva TC, TR dan (π)	8
Gambar 2.2. Kurva Penawaran Tenaga Kerja Individual.....	10
Gambar 2.3. Kurva Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja untuk Salah Satu Daerah atau Negara.....	12
Gambar 2.4. Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	13



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Penelitian Terhadap Tenaga Kerja Berdasarkan Pengalaman Kerja dan Curahan Jam Kerja
2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
3. Uji Multikolinearitas dengan Variabel Terikat Pengalaman Kerja
4. Uji Multikolinearitas dengan Variabel Terikat Curahan Jam Kerja
5. Uji Heterokedastisitas
6. Data Pendapatan yang Diterima Tenaga Kerja berdasarkan Pengalaman Kerja dan Hasil Output yang Dihasilkan Tenaga Kerja
7. Pendapatan dan Output yang Diterima Tenaga Kerja berdasarkan Variabel Curahan Jam Kerja



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah membangun manusia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pembangunan nasional yang dilaksanakan merupakan pembangunan yang diarahkan secara efektif dan efisien. Artinya pembangunan sektor apapun hendaknya sektor tersebut dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat. Di sektor industri, pembangunan industri diarahkan menuju kemandirian perekonomian nasional, meningkatkan kemampuan bersaing, dan menaikkan pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri dengan selalu memelihara pelestarian fungsi lingkungan hidup. Pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup bangsa yang diukur dengan tingkat pendapatan riil perkapita penduduk (Irawan dan Suparmoko, 1992: 33).

Tujuan utama kebijakan setiap negara sedang membangun diarahkan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Dalam mencapai kemakmuran dan kesejahteraan tersebut, setiap negara yang sedang membangun menghadapi masalah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan kemiskinan. Ketiga permasalahan tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan secara terpisah. Ketiga masalah tersebut timbul karena adanya perbedaan diantara setiap anggota dalam kegiatan ekonomi, yaitu antara yang telah siap dengan yang belum siap, antara yang memiliki faktor produksi dengan yang tidak mempunyai faktor produksi, antara yang memproduksi tinggi dengan yang memproduksi rendah dan antara anggota masyarakat di suatu daerah dengan yang ada di daerah lain. Ketidakmerataan inilah yang menjadi permasalahan dalam pembangunan (Sumodiningrat, 1998: 135).

Dalam rangka menunjang pembangunan, sektor industri mempunyai peranan penting antara lain meningkatkan pendapatan serta memperluas kesempatan kerja. Pembangunan industri juga diarahkan untuk lebih meningkatkan peranan industri kecil dan kerajinan rakyat antara lain melalui

penyempurnaan, pengaturan, pembinaan, dan pengembangan usaha serta meningkatkan produksi dan perbaikan mutu. Melalui usaha-usaha tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan.

Industrialisasi tidak lepas terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuannya memanfaatkan secara optimal sumber alam dan sumber daya lainnya. Hal ini berarti pula sebagai usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia. Secara umum industri yang ada di negara-negara sedang berkembang adalah industri rumah tangga yang tingkat pendapatannya tidak begitu tinggi dan ketrampilan pekerjaannya masih relatif terbatas.

Sektor industri bagi suatu negara merupakan sektor yang menimbulkan perkembangan jauh lebih besar untuk pertumbuhan perekonomian. Analisa teoritis dan penyelidikan empiris telah membuktikan bahwa kemajuan teknologi merupakan penentu utama dari lajunya pertumbuhan ekonomi. Sektor Industri bagi suatu negara merupakan sektor yang menimbulkan perkembangan pesat terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan analisa teoritis dan empiris telah terbukti bahwa kemajuan sektor industri merupakan penentu utama keberhasilan pembangunan (Sukirno S, 1985: 216).

Rendahnya pendapatan lebih banyak ditentukan oleh kualitas manusia dan sumber alam yang ada di negara sedang berkembang. Keadaan alam sekitar yang tidak menguntungkan merupakan halangan berat bagi pembangunan, tetapi biasanya dapat diatasi dengan kualitas manusianya yang cukup baik. Yang lebih penting lagi adalah kualitas angkatan kerjanya terutama mereka yang sudah bekerja seperti tenaga kerja seperti tenaga buruh, pabrik, petani, wiraswasta, ahli-ahli tehnik, dan sebagainya (Irawan dan Suparmoko, 1992 : 192).

Industri kecil mempunyai peranan penting dalam tatanan perekonomian Indonesia. Industri kecil pada umumnya bersifat padat karya dan mempunyai daya serap yang tinggi terhadap tenaga kerja sehingga pertumbuhan sektor ini dapat membantu mengatasi masalah pengangguran. Disamping itu karena jumlahnya yang banyak dan lokasi usahanya menyebar luas di seluruh daerah, maka

perkembangan sektor industri kecil ini akan mendorong tercapainya pemerataan kesempatan kerja dan sekaligus pemerataan pendapatan.

Pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat mempunyai kelemahan-kelemahan dalam eksistensinya, tingkat produksi yang rendah dan karena itu hanya sanggup memberi sumbangan yang lebih kecil dalam nilai produksi total, nilai tambah perkapita dan tingkat gaji pegawai atau upah buruh. Selain itu industri kecil juga mempunyai kelemahan menjangkau pemasaran yang lebih luas, kurang mampu menyerap teknologi baru yang lebih efisien dan juga mengalami kesulitan dalam memperoleh kredit (Rahadjo, Dawam 1984: 124). Oleh karena itu pemerintah perlu melindungi dan membantu kelangsungan eksistensinya. Pengembangan industri kecil ini meliputi: bimbingan dan penyuluhan baik dalam tehnik pemasarannya. Disamping itu juga diberi bantuan berupa kredit bahan baku dan kredit untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Industri kecil merupakan usaha dari golongan ekonomi lemah yang pada umumnya mengalami kesulitan dalam pengembangan usahanya dan terletak di daerah pedesaan. Pengembangan industri kecil, kerajinan rakyat dan rumah tangga memerlukan banyak perhatian dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kelebihan yang dimiliki industri kecil, kerajinan rakyat dan rumah tangga antara lain: banyak menyerap tenaga kerja, modal yang dibutuhkan relatif kecil, menggunakan bahan mentah lokal, atau minim bahan baku impor, teknologi yang digunakan sederhana, serta biaya pengembangan relatif murah dan dapat menjadi sarana pembentukan manusia-manusia wirausaha yang sangat diperlukan dalam proses pembangunan selanjutnya (Rahardjo, Dawam 1984: 103)

Dari sekian banyak sentra industri kecil dan industri kerajinan rakyat yang ada di Kabupaten Magetan, salah satu diantaranya adalah sentra industri kecil tas yang berada di Desa Kauman Kabupaten Magetan. Fungsi tenaga kerja sangat menentukan untuk mencapai tujuan produksi. Untuk itu perlu tersedianya tenaga kerja yang efektif dan efisien dalam melaksanakan tugasnya.

Peningkatan pendapatan tenaga kerja perlu memperhatikan unsur-unsur seperti waktu kerja yang dibutuhkan dan kemampuan tenaga kerja. Kemampuan tenaga kerja merupakan motor penggerak bagi maju mundurnya industri, terutama

pemilik industri, terutama pemilik industri. Disamping sebagai pemilik industri, juga berfungsi sebagai pemilik yang bertindak sebagai tenaga teknis, tenaga administrasi, dan tenaga pelatih (Sukirno, S. 1985 : 48).

1.2 Perumusan Masalah

Tingkat kesejahteraan seseorang dapat dilihat melalui pendapatan yang diperoleh, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka makin tinggi tingkat kesejahteraan orang tersebut. Tingkat pendapatan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain yaitu modal, lama kerja, pengalaman kerja, kemampuan manajemen bisnis dan keuangan, jumlah tanggungan keluarga, kondisi pasar, tingkat umur, pendidikan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini yang diteliti hanya mengenai masalah pengalaman kerja dan curahan jam kerja. Pada sentra industri kecil tas di Desa Kauman pendapatan tenaga kerja yang bekerja didalamnya masih rendah. Dengan kondisi tersebut perumusan masalah dalam skripsi ini adalah seberapa besar pengaruh pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja pada sentra industri kecil di Desa Kauman Kabupaten Magetan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

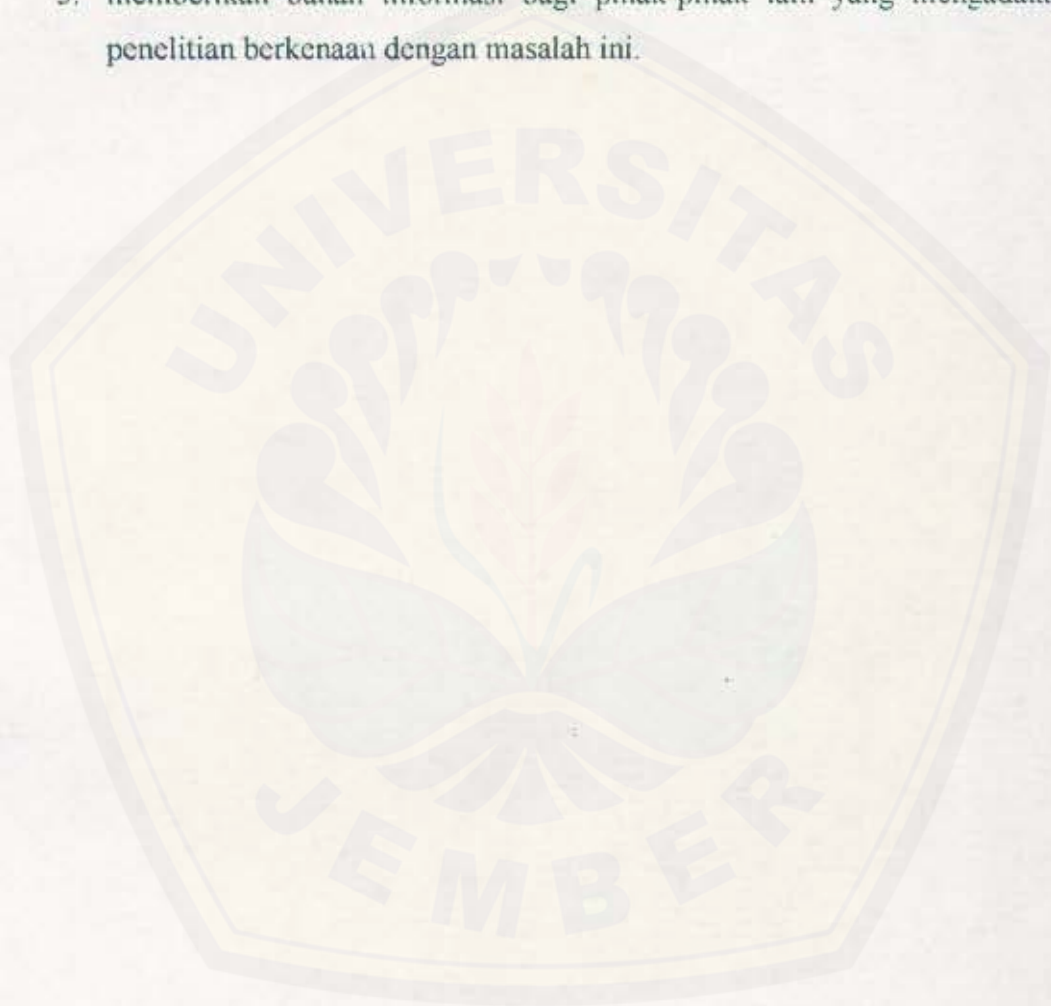
Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja pada sentra industri kecil tas di Desa Kauman Kecamatan Magetan secara bersama-sama ;
2. untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja pada sentra industri kecil tas di Desa Kauman Kecamatan Magetan secara parsial.

1.3.2 Manfaat penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah kebijaksanaan lebih lanjut di bidang industri kecil;
2. memberikan sumbangan pemikiran pada pengusaha industri kecil berkenaan dengan pendapatan tenaga kerja;
3. memberikan bahan informasi bagi pihak-pihak lain yang mengadakan penelitian berkenaan dengan masalah ini.





II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai pengaruh lama kerja dan curahan jam kerja pernah dilakukan oleh Triana pada tahun 1999 yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Pada Perusahaan Rokok Cerutu Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember". Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya telah di simpulkan sebagai berikut : dari analisis regresi diperoleh bahwa koefisien regresi pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan tenaga kerja sehingga semakin lama mereka bekerja maka akan semakin meningkat pendapatan. Sedangkan koefisien regresinya curahan jam kerja berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan yang diterima dapat dilihat dari pada nilai t hitung yang positif. Sedangkan koefisien regresi curahan jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan tenaga kerja pada perusahaan rokok cerutu PT. Perkebunan X kecamatan Arjasa Kabupaten. Jember, sehingga akan terjadi penurunan pendapatan jika menambah jam kerjanya. Melalui uji t juga menjelaskan, terjadi pengaruh positif antara curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kedua koefisien tersebut terhadap pendapatan mengandung keberartian dilakukan uji F , yang hasilnya terdapat pengaruh antara pengalaman kerja dan curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja.

Dari ringkasan hasil penelitian diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan di Desa kauman yaitu menggunakan analisa linier berganda dan variabel-variabel yang sama apakah nantinya hasil yang dicapai akan berpengaruh secara signifikan atau tidak. Sedangkan perbedaanya adalah tempat dan daerah yang dijadikan penelitian.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengalaman Kerja

Lamanya bekerja dan banyaknya pengalaman kerja yang didapat tenaga kerja dari pekerjaan yang dilakukan sehari-hari, karena adanya pengalaman kerja dengan sendirinya akan meningkatkan pengetahuan, kecerdasan dan ketrampilan seseorang makin lama akan semakin meningkat. Hal tersebut yang memungkinkan tenaga kerja bisa menghasilkan barang dan jasa yang semakin lama semakin meningkat. Pada sentra industri tas kulit seorang tenaga kerja yang akan bergabung dalam sentra industri tersebut dan tidak mempunyai ketrampilan sebelumnya terlebih dahulu harus belajar kepada seseorang yang lebih mahir, pengalaman kerja tersebut biasanya didapat melalui rekan, keluarga maupun dari pelatihan-pelatihan.

2.2.2 Curahan Jam Kerja Perminggu

Curahan jam kerja adalah jumlah kerja yang di curahkan oleh setiap tenaga kerja selama proses produksi. Penyediaan tenaga kerja dipengaruhi oleh lamanya orang bekerja setiap minggu. Lama kerja dalam setiap minggu bagi setiap orang tidak sama. Ada orang bekerja penuh, akan tetapi banyak juga orang yang hanya beberapa jam seminggu atas keinginan dan pilihanya sendiri atau karena terpaksa, terhubung terbatasnya kesempatan untuk bekerja penuh atau karena hal lain. Oleh karena itu dalam menyediakan waktu untuk bekerja tidak cukup hanya memperhatikan jumlah jam orang yang bekerja per hari, akan tetapi perlu juga diperhatikan berapa jam orang itu bekerja dalam setiap minggu (Payaman, J. 1998: 24).

Sebagaimana yang telah di kemukakan ternyata tidak semua orang bekerja dalam waktu yang sama. Dalam tahun 1990 misalnya tercatat 89,4 juta orang bekerja, dan tetapi 46,7 juta orang atau 40,3 % bekerja kurang dari 35 jam satu minggu. Mereka ini disebut bekerja tidak penuh. Kemudian dalam tahun 2000 menunjukkan hal yang sama walaupun ada perbaikan secara absolut maupun secara proporsional. Diantara 98,6 juta orang yang tercatat bekerja, terdapat 57,2 juta orang atau 32,2 % yang bekerja tidak penuh (Payaman, J. 1998: 24)

2.2.3 Pendapatan

Pendapatan total (*Total Revenue*) adalah jumlah hasil produksi yang dicapai dikalikan dengan harga jual produk yang berlaku atau dengan rumus (Rosyidi, 1993: 237):

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Revenue (total pendapatan yang diterima)

P = Price (harga jual produk)

Q = Quantity (jumlah hasil produksi yang dicapai)

Pendapatan bersih merupakan selisih antara total pendapatan yang diterima dengan biaya tetap yang dikeluarkan selama proses produksi atau dengan rumus :

$$Y = TR - TC$$

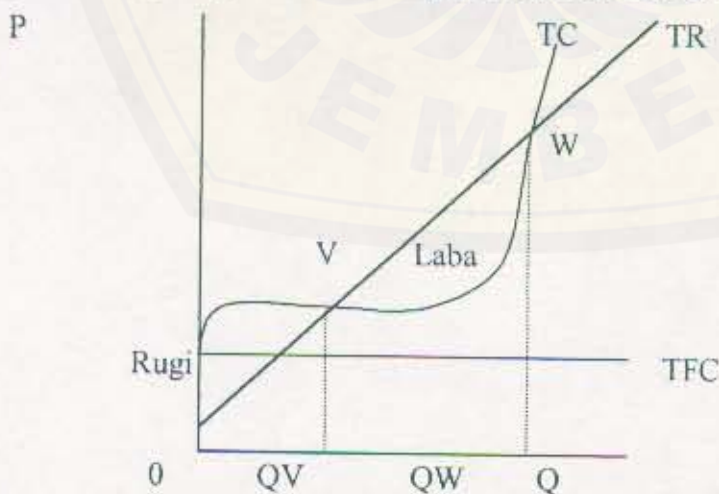
Keterangan :

Y = Pendapatan bersih (Rp)

TR = *Total Revenue* atau total pendapatan yang diterima (Rp)

TC = *Total Cost* atau biaya yang dikeluarkan (Rp)

Secara grafis, hubungan total pendapatan (TR) dengan biaya total (TC) dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut (Sudarsono, 1991: 198):



Gambar 2.1 : Kurva TC, TR dan laba (π)

Sumber : Sudarsono, 1991: 198

Pada gambar 2.1 menjelaskan bahwa total pendapatan TR merupakan garis lurus dari titik asal. Bila tidak ada barang yang dijual maka total pendapatan (TR) adalah 0. Makin banyak kuantitas barang yang dijual, makin tinggi letak TR. Bila produsen menjual lebih rendah dari QV, total biaya selalu lebih tinggi dari pendapatan sehingga produsen akan rugi. Sebenarnya terdapat tiga hubungan yang perlu diperhatikan yaitu (Sudarman, A. 1991: 199):

Bila $TC > TR$, maka $\pi < 0$ yaitu $Q < QV$ dan $Q > QW$

Bila $TC < TR$, maka $\pi > 0$ yaitu $QV < Q < QW$

Produsen akan mendapatkan keuntungan bila memproduksi dengan kuantitas antara QV dan QW. Pada titik V dan W, total biaya (TC) sama dengan total pendapatan (TR), yang berarti keuntungan adalah nol atau kembali pokok (*break event point*).

2.2.4 Pengaruh Pengalaman terhadap Pendapatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Pengalaman dapat diperoleh dari semua perbuatan seseorang dimasa lalu yang dapat di pelajari, sebab dengan belajar dari masa lalu seseorang dapat memperoleh pengalaman (Basuswastha dan Irawan, 1997: 111)

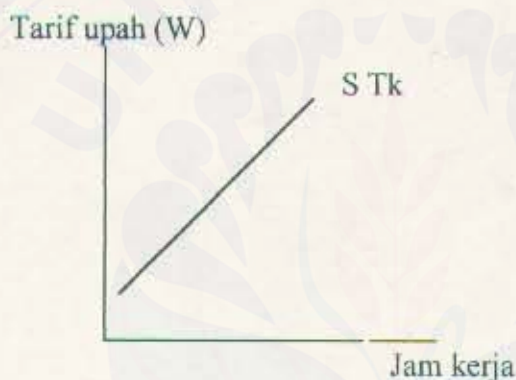
Pengalaman kerja di dalam berproduksi dapat di tunjukan oleh kumulatif volume produksi dari tahun ke tahun atau dari bulan ke bulan. Oleh karena itu apabila kumulatif bertambah dan apabila kumulatif volume produksi bertambah berarti pengalaman kerja juga bertambah dan apabila kumulatif volume produksinya mencapai dua kali lipat berarti pengalaman kerjanya juga mencapai dua kali lipat pula. Sebagai suatu gambaran, andai kata suatu pabrik yang membuat suatu jenis mesin tertentu, dan tiap mesin yang di dihasilkan itu dibubuhi nomer mesinnya, maka pengalaman kerja dari tiap perusahaan di dalam memproduksi pada saat itu. Dengan demikian dari gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja sama dengan kumulatif volume produksi yang akhirnya mempengaruhi pendapatan (Gitosudarmo, 1988: 168).

2.2.5 Pengaruh Curahan Jam Kerja terhadap Pendapatan

Sudarman Ari (1980: 66) menyatakan bahwa besarnya pendapatan seseorang tergantung pada sedikit banyak waktu yang di gunakan untuk bekerja, semakin lama orang semakin sedikit waktu yang tersedia untuk bersenang-senang.

Secara umum dapat di duga bahwa dengan intensitas kerja tinggi yang ditandai dengan besarnya satuan waktu yang di curahkan dalam pekerjaan tersebut erat kaitannya dengan penghasilan yang diperoleh. Dalam konteks bahasan ini di asumsikan bahwa lamanya waktu memungkinkan para tenaga kerja mempunyai kesempatan lebih luas untuk menambah pendapatannya.

Hubungan antara tingkat pendapatan dengan jumlah jam kerja dapat dijelaskan melalui kurva :



Gambar 2.2 : Kurva penawaran tenaga kerja individual
(Nicholson, 1999: 362)

Keterangan : pada kurva penawaran tenaga kerja individual tenaga kerja digambar dengan lereng positif, dengan tarif upah riil yang lebih tinggi, individual tersebut akan memilih untuk bekerja lebih lama > Efek substitusi dari upah yang lebih tinggi adalah lebih besar dari efek pendapatan.

2.2.6 Tenaga Kerja

Tenaga kerja secara umum dapat diartikan sebagai bagian penduduk suatu negara yang sanggup menghasilkan pekerjaan yang mempunyai nilai ekonomis, baik itu berupa mengerjakan tanah, pekerjaan dalam tambang, industri ,

pengangkutan atau perdagangan, pekerjaan-pekerjaan administrasi dan kegiatan ilmiah.

Pengertian tenaga kerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1997 Bab I Pasal I tentang Ketenagakerjaan dan atau akan melakukan pekerjaan, baik didaiam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Di indonesia terdapat macam-macam pengertian dan taksiran tentang istilah tenaga kerja adalah sama artinya dengan angkatan kerja. Kedua istilah ini sebenarnya adalah terjemahan dari Bahasa Inggris "*Man Power*" untuk tenaga kerja dan "*Labour Force*" untuk angkatan kerja. Definisi angkatan kerja yang digunakan oleh Departemen Tenaga Kerja dalam melakukan penelitian angkatan kerja berdasarkan sampel (*Labour Force Sample Survey*) di seluruh Jawa pada tahun 1958 adalah sebagai berikut (Erlangga, 1972: 12)

a. Daerah pedesaan

Orang-orang yang berusia 12 tahun dan lebih yang mempunyai pekerjaan dan menghasilkan selama 1 tahun atau sebagian dari jangka waktu itu sebelum penyelidikan;

b. Daerah perkotaan

Orang-orang berumur 12 tahun dan lebih mempunyai pekerjaan dan bekerja selama jangka waktu 7 hari sebelum penyelidikan.

Menurut Badan Pusat Statistik definisi angkatan kerja yang digunakan dalam SAKERNAS adalah penduduk usia kerja (10 tahun atau lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan sementara tidak bekerja atau mencari pekerjaan. Mereka adalah penduduk dengan kegiatan :

1. bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu yang lalu);
2. punya pekerjaan sementara;
3. mencari pekerjaan.

2.2.7 Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja

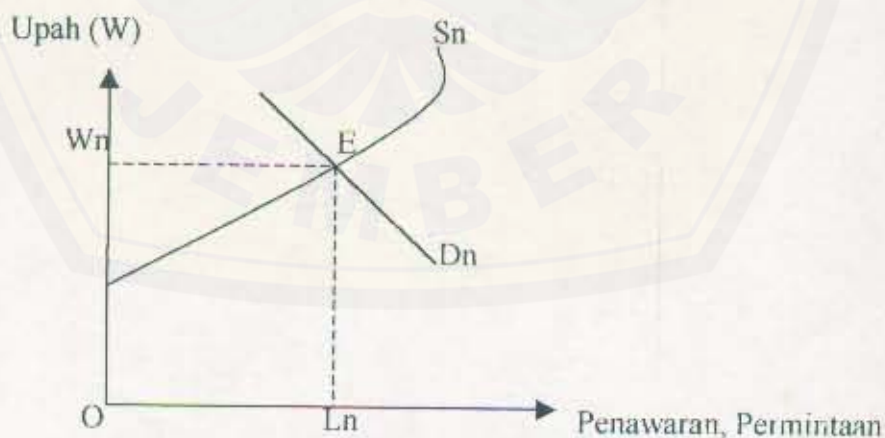
Menurut Payaman. J. (1998:105), penawaran tenaga kerja dari tiap-tiap keluarga merupakan fungsi tingkat upah yang sedang berlaku. Penawaran tenaga

kerja untuk suatu daerah adalah penjumlahan penawaran dari seluruh keluarga yang ada di daerah (S_n). Dengan demikian juga permintaan akan tenaga kerja dari suatu perusahaan merupakan fungsi tingkat upah yang berlaku. Jumlah permintaan akan tenaga kerja di suatu daerah tertentu, adalah penjumlahan permintaan dari seluruh pengusaha yang ada di daerah tersebut (D_n). Jumlah penawaran (S_n) dan permintaan (D_n) di daerah yang bersangkutan kembali menentukan tingkat upah dan jumlah penempatan untuk waktu-waktu berikutnya.

Perpotongan antara penawaran (S_n) dan permintaan (D_n) disebut titik ekuilibrium, menentukan besarnya penempatan atau jumlah orang yang bekerja (L_n) dan tingkat upah yang berlaku (W_n) yang kemudian dipakai sebagai patokan baik oleh keluarga maupun oleh pengusaha di daerah yang bersangkutan.

S_n dan D_n pada Gambar 2.3 dapat dipandang sebagai penawaran dan permintaan suatu negara. Penawaran tenaga kerja untuk negara dapat dipandang sebagai penjumlahan penawaran dari tiap-tiap daerah dalam negara itu atau penjumlahan penawaran dari seluruh keluarga yang ada di negara tersebut. Permintaan untuk suatu negara dapat dipandang sebagai jumlah permintaan dari tiap-tiap daerah atau dari seluruh perusahaan yang ada di negara tersebut.

Hal tersebut dapat dijelaskan dalam gambar 2.3 dibawah ini :

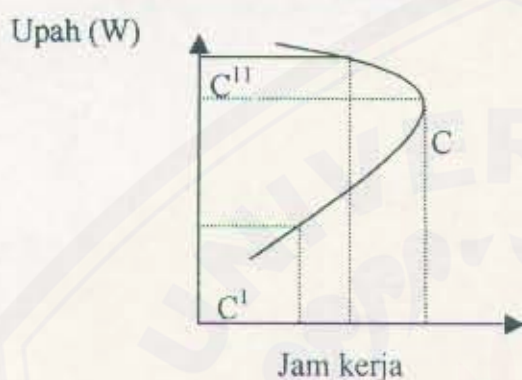


Gambar 2.3 : Bentuk kurva penawaran Dan Permintaan Tenaga Kerja untuk satu Daerah atau Negara

Menurut Payaman J (1998:54), bahwa kenaikan tingkat upah berarti adanya penambahan pendapatan dengan status ekonomi yang lebih tinggi,

seseorang cenderung untuk meningkatkan konsumsinya dan menikmati waktu senggangnya lebih banyak, hal tersebut merupakan efek dari pendapatan (*income effect*). Di pihak lain, kenaikan tingkat upah juga berarti harga waktu menjadi lebih mahal. Nilai waktu yang lebih tinggi mendorong keluarga untuk lebih banyak bekerja dan menambah konsumsi barang. Penambahan waktu bekerja tersebut dinamakan efek sustisusi (*subtitution effect*)

Hal tersebut dapat dijelaskan dalam gambar 2.4 berikut ini :



Gambar 2.4 : Bentuk kurva Penawaran Tenaga Kerja

Keterangan :

Gambar 2.4, kurva penawaran tenaga kerja, sebelum melewati titik C kurva tersebut digambarkan berlereng positif yaitu dari titik C^1 ke titik C. Hal tersebut menunjukkan bahwa *subtitution effect* lebih tinggi dari pada *income effect* dimana dengan kenaikan tingkat upah berarti harga waktu menjadi lebih tinggi. Nilai waktu yang lebih tinggi mendorong keluarga untuk lebih banyak bekerja dan menambah konsumsi barang. Setelah melewati titik C, kurva digambarkan membelok ke belakang yang dinamakan "*backward bending supply curve*" yaitu dari titik C ke titik C^{11} . Hal tersebut menunjukkan bahwa *income effect* lebih tinggi dari pada *subtitution effect* dimana dengan kenaikan tingkat upah riil berarti adanya pertambahan pendapatan dengan status ekonomi yang lebih tinggi, seseorang cenderung untuk meningkatkan konsumsinya dan menikmati waktu senggangnya lebih banyak.

2.3 Hipotesis

1. Pengalaman kerja dan curahan jam kerja berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan tenaga kerja secara bersama-sama.
2. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan curahan jam kerja tenaga kerja nyata terhadap pendapatan tenaga kerja secara parsial.





III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *explanatory* yaitu metode yang mempunyai tujuan untuk mencari besar, ada dan tidaknya pola hubungan antara dua perubah atau lebih, bahkan jika perlu metode ini bisa digunakan untuk mengetahui sifat daripada hubungan antara dua perubah atau lebih (Effendi, 1985: 5).

3.1.2 Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tas kulit di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.

3.1.3 populasi

Populasi dari penelitian ini adalah diambil dari seluruh tenaga kerja yang ada di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan ini adalah *Proportional stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel yang distratakan, sampel dipilih secara acak berdasarkan strata lama kerja. Sampel yang diambil sebanyak 40 orang tenaga kerja Rumus pengambilan sampel adalah (M. Nazir, 1985; 355) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = besar sampel strata ke i

N_i = besar populasi strata ke i

N = besarnya populasi

n = besarnya sampel yang dipilih

Tabel 1.1 Populasi dan Sampel Tenaga Kerja Berdasarkan Strata Pengalaman Kerja pada Sentra Industri Kecil Tas di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.

Strata	Pengalaman kerja (Tahun)	Populasi	Sampel
I	1 – 2,11	35	11
II	3 – 5,11	40	13
III	6 - 8,11	50	16
Jumlah		125	40

Sumber : Data survei pendahuluan 2003

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden tenaga kerja dan pengusaha tas. Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara atas pertanyaan yang telah disiapkan. Data primer yang dimaksud meliputi data tentang unsur tenaga kerja, pengalaman kerja, curahan jam kerja.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan cara menyalin atau mencatat dari instansi pemerintah yang ada kaitanya dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman jam kerja dan curahan jam kerja pada sentra industri tas di Desa Kauman, dianalisa dengan menggunakan metode regresi linier berganda sebagai berikut : (Gujarati, Damodar, 1990 : 250):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = pendapatan bersih tenaga kerja (rupiah/bulan)

X₁ = lama pengalaman pekerja selama bekerja (tahun)

X₂ = rata-rata curahan jam kerja (jam/minggu)

b₀ = besarnya pendapatan minimal pada saat X₁ dan X₂ sama dengan 0

b₁ = besarnya pengaruh lama pengalaman kerja terhadap pendapatan tenaga kerja.

b₂ = besarnya pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja.

e = variabel pengganggu

3.4.1 Uji Statistik

Untuk menguji pengaruh secara keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas digunakan uji-F (Gujarati, Damodar. 1990 : 227) :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R² = koefisien determinasi.

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

Perumusan hipotesis :

H₀ : b₁ = b₂ = 0 ; artinya secara serentak variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat,

H_a : b₁ ≠ b₂ ≠ 0 ; artinya secara serentak variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) 5% ;

1. Apabila F hitung < F tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X₁, X₂) dengan variabel terikat (Y).

2. Apabila $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan antara variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y).

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (lama kerja, curahan jam kerja) terhadap variabel terikat (pendapatan) digunakan uji-t (Gujarati, Damodar, 1990: 253) :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi

S_{b_i} = standar deviasi, derajat keyakinan 95%

Perumusan hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$; artinya secara parsial variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat,

$H_a : b_i \neq 0$; artinya secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian :

1. apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap terikat (Y)
3. apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap terikat (Y)

Untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui berdasarkan koefisien determinasi berganda. Koefisien Determinasi (R^2) merupakan nilai yang digunakan untuk menghitung besarnya sumbangan dari lama kerja (X_1) dan curahan jam kerja (X_2) terhadap besarnya pendapatan pada sentra industri kecil tas di Desa Kauman (Y) secara

bersama-sama (Gujarati, Damodar, 1990: 219), nilai R^2 dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Nilai R^2 terletak antara 0 dan 1 :

1. $R^2 = 0$, berarti tidak ada sumbangan antara X dan Y;
2. $R^2 = 1$, berarti ada sumbangan antara variabel X dan Y yang sempurna

Jika nilai R^2 mendekati 1, maka semakin tepat garis regresi untuk mewakili data hasil observasi dan sebaliknya.

3.4.2 Uji Ekonometrika

Untuk menguji bagaimana model regresi dapat digunakan untuk menangani problem kembar inferensi statistik, yaitu penaksiran dan pengujian hipotesis, maupun masalah peramalan, maka digunakan uji ekonometrik, yaitu :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas di gunakan untuk, apakah terdapat hubungan yang sempurna di antara beberapa variabel atau semua yang menjelaskan dalam semua model regresi. Adanya beberapa variabel atau semua yang menjelaskan dalam semua model regresi. Adanya kemungkinan terdapat multikolinearitas apabila nilai F hitung dan R^2 signifikan, sedangkan sebagian atau seluruh koefisien tidak signifikan. Pengujian di lakukan denga uji klein yaitu dengan cara melakukan rgresi sederhana antar variabel bebas dengan menjadikan salah satunya sebagai variabel terikat, selanjutnya nilai R^2 masing-masing regresi sederhana tersebut di bandingkan dengan nilai regresi berganda maka model tersebut tidak terjadi multikolinearitas (Gujarati, Damodar,1993: 163)

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji ekonometrik yang digunakan untuk menguji suatu model antara variabel pengganggu dari variabel terikat saling

mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi digunakan pendekatan Durbin-Watson Test (Gujarati, Damodar, 1993 : 212)

Cara pengujian adalah dengan membandingkan nilai Durbin-Watson yang dihitung (d) dengan nilai batas bawah (d_u) dan nilai batas atas (d_l) yang ada pada tabel Durbin-Watson seperti dijelaskan oleh Damodar Gujarati (1993: 217) sebagai berikut :

1. jika H_0 adalah tidak ada autokorelasi positif, maka jika
 - $d < d_l$: menolak H_0
 - $d > d_u$: tidak menolak H_0
 - $d_l < d < d_u$: pengujian tidak menyakinkan
2. jika H_0 adalah tidak ada autokorelasi negatif, maka jika
 - $d > 4-d_l$: menolak H_0
 - $d < 4-d_u$: tidak menolak H_0
 - $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$: pengujian tidak menyakinkan
3. jika H_0 tidak ada autokorelasi positif maupun negatif, maka
 - $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$: menolak H_0
 - $d_u < d < 4-d_u$: tidak menolak H_0
 - $d_l \leq d \leq d_u$ atau $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$: pengujian tidak menyakinkan

C. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah alat uji ekonometrik yang digunakan apabila variabel gangguan tidak mempunyai varians yang sama untuk semua observasi. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji Glejer dengan langkah-langkah sebagai berikut (Gujarati, Damodar, 1993 : 438) :

1. Melakukan langkah-langkah variabel terikat Y terhadap variabel penjelas X_i dan memperoleh nilai residual ($|e|$) ;
2. Melakukan regresi dari nilai absolut residual ($|e|$) terhadap X_i yang mempunyai hubungan erat dengan $\delta^2 \mu$ dengan bentuk regresi sebagai berikut:

$$(|e|) = \delta_0 + \delta X_i + \mu_i ;$$

3. menentukan ada tidaknya heterokedastisitas dalam ujian statistik, untuk menguji hipotesis : $H_0 : \hat{\sigma}_1 = 0$ dan $H_a : \hat{\sigma}_1 \neq 0$

Nilai t hitung yang dibandingkan dengan t tabel :

- a. apabila t hitung < nilai positif t tabel atau > nilai negatif t tabel, maka H_0 diterima dan tidak terjadi heterokedastisitas;
- b. apabila t hitung \geq nilai positif t tabel atau < nilai negatif t tabel, maka H_0 diterima dan tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5 Definisi Operasional

- 1 Pendapatan adalah penerimaan berupa uang, yang diterima tenaga kerja berasal dari bekerja pada sentra industri tas kulit (di ukur dalam rupiah perbulan)
- 2 Pengalaman kerja adalah lamanya orang sejak bekerja sebagai pekerja pada sentra industri tas kulit (di ukur dalam satuan tahun).
- 3 Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan dalam kegiatan produktif untuk selama proses produksi (diukur dalam satuan jam perminggu).



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

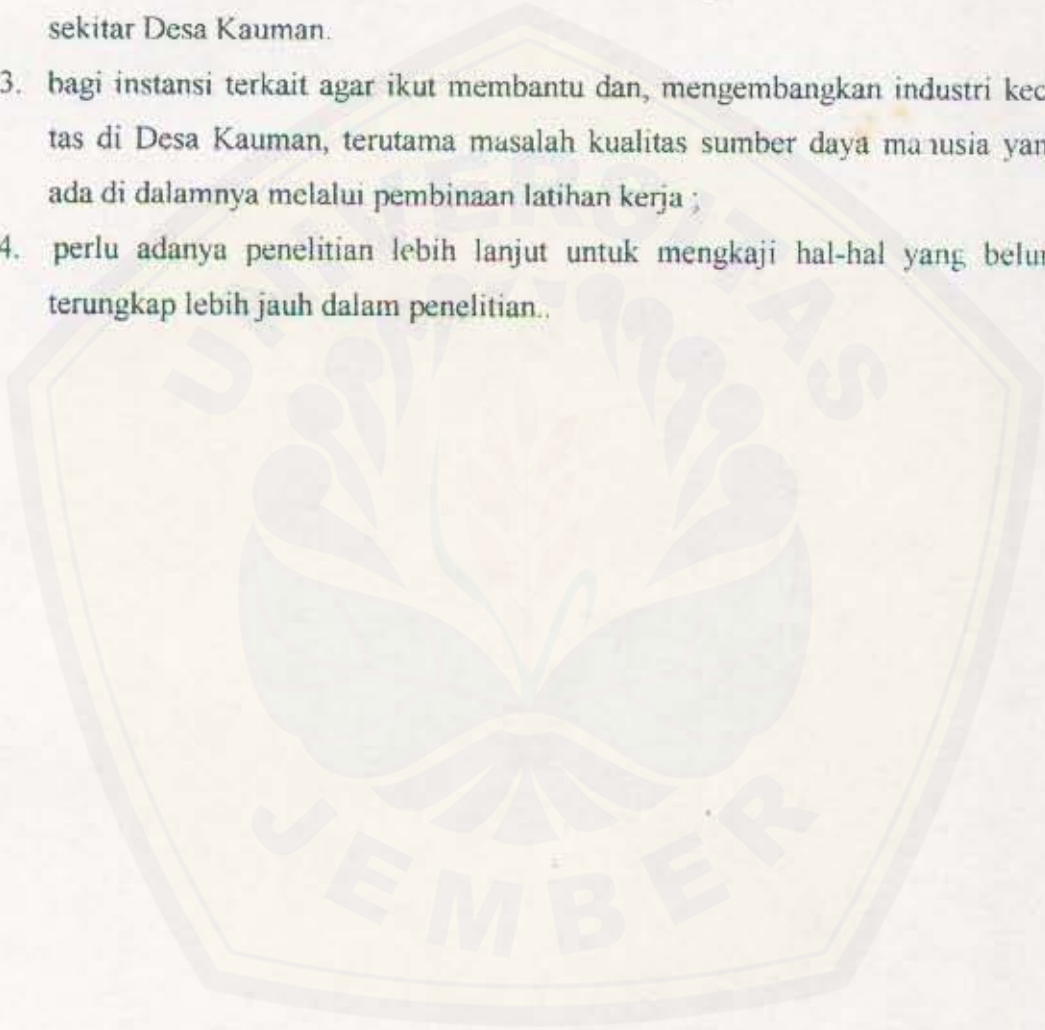
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pengaruh pengalaman kerja dan curahan jam kerja yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. secara serentak faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu pengalaman kerja X_1 dan curahan jam kerja X_2 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan, hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas F 0,000. Hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,635 atau 63,5% artinya bahwa naik turunnya pendapatan tenaga kerja disebabkan variabel X_1 , X_2 sebesar 63,5%;
2. pada pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan, sehingga semakin lama tenaga kerja bekerja pada sentra industri tas di Desa Kauman akan meningkatkan pendapatan mereka. Dengan menggunakan uji t variabel pengalaman kerja juga memberikan pengaruh pada pendapatan tenaga kerja. Sedangkan pada analisis koefisien regresi jumlah jam kerja yang mereka curahkan berpengaruh positif terhadap tenaga kerja, jadi dengan meningkatnya jam kerja yang dicurahkan tenaga kerja akan meningkatkan pendapatannya. Dengan menggunakan uji t variabel curahan jam kerja memberikan pengaruh terhadap pendapatan. Kontribusi kedua variabel tersebut terhadap pendapatan sangat tinggi yaitu pada analisis dengan menggunakan uji F dan sumbangan kedua variabel tersebut 63,5 persen berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan 36,5 persen dipengaruhi faktor lain.

5.2 Saran - saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. tenaga kerja hendaknya dapat mengatur curahan jam kerjanya dengan sebaik-baiknya, sehingga diperoleh hasil produksi sesuai dengan target yang telah ditentukan dengan memperhatikan kualitas hasil produksi ;
2. untuk pemilik industri kerajinan tas yang mereka kelola sekarang ini, perlu adanya pembaharuan dalam penataan ruang dan fasilitas maupun koleksi tas yang disediakan harus diperhatikan, demi kemajuan industri kecil tas di sekitar Desa Kauman.
3. bagi instansi terkait agar ikut membantu dan, mengembangkan industri kecil tas di Desa Kauman, terutama masalah kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya melalui pembinaan latihan kerja ;
4. perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji hal-hal yang belum terungkap lebih jauh dalam penelitian..



DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 1993. *Ekonomi Mikro*. BPFE-UI : Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 1993. *Keadaan Angkatan Kerja Indonesia*. LP3ES : Jakarta
- Basuswastha dan B Irawan. 1997. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty : Yogyakarta
- Erlangga. 1972. *Penelitian Kerja dan Produktivitas*. LP3ES : Jakarta
- Effendi. 1985. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Tiara Wacana : Yogyakarta
- , 1995. *Metode Penelitian dan Survei*. LP3ES : Jakarta
- Gujarati, D., 1990. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga : Jakarta
- , 1993. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga : Jakarta
- Gito Sudarmo. 1988. *Sistem perencanaan dan pengendalian produksi*. BPFE-UGM : Yogyakarta
- Irawan dan Suparmoko, M., 1992. *Ekonomi Pembangunan*. BPFE-UGM : Yogyakarta
- Martoyo. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 3*. BPFE-UGM : Yogyakarta
- Mubyarto. 1990. *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. BPFE-UGM : Yogyakarta
- Nicholson, W., 1999. *Teori Mikro Ekonomi*. Binarupa Aksara : Jakarta
- Nasir, M., 1985. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Payaman, J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. LPFE-UI : Jakarta
- Rahardjo M Dawam. 1984. *Transformasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja*. LP3ES : Jakarta
- Rosyidi, S., 1993. *Pengantar Teori Ekonomi*. Duta Jasa : Surabaya
- Sudarsono. 1991. *Pengantar Ekonomi Mikro*. BPFE-UGM : Yogyakarta
- Subonar. 1998. *Manajemen Usaha Kecil*. BPFE-UGM : Yogyakarta
- Soelistyo. 1992. *Pengantar Ekonometrika I edisi 1*. BPFE-UGM :
- Sukirno, S., 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Borta Gorat : Medan

- . 2001. *Makro Ekonomi Modern : Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*. PT Raja Grafindo Perkasa : Jakarta
- Sumodiningrat. 1998. *Ekonometrika*. BPFE-UGM : Yogyakarta
- Suparmoko dan Irawan. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. FE UGM : Yogyakarta
- Supranto, J ., 1986. *Pengantar Metode Statistik*. LPFE-UI : Jakarta
- . 1992. *Tehnik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. LPFE-UI : Jakarta
- Sudarman, A., 1980. *Teori Ekonomi dan Mikro*. BPFE UI : Jakarta
- Triana. 1999. *Pengaruh Lama Kerja dan Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Perusahaan Rokok Cerutu Pt Perkebunan X Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Lampiran I: Data hasil Penelitian terhadap Tenaga Kerja Berdasarkan Lama Kerja dan Curahan Jam Kerja Yang Mempengaruhi Pendapatan

No	Pendapatan (Rp/Bulan)	Pengalaman Kerja (X ₁)(Tahun)	Curahan Jam Kerja (X ₂) (Minggu)
1	500000	6	43
2	400000	5	38
3	500000	6	43
4	400000	1,5	49
5	420000	2,11	49
6	440000	5,8	43
7	440000	6	38
8	440000	5	54
9	300000	1,5	43
10	480000	6,1	38
11	460000	2,2	54
12	468000	5,4	43
13	472000	2,7	54
14	400000	2,4	43
15	480000	4,8	54
16	600000	6,5	43
17	500000	5,8	54
18	452000	5,4	49
19	520000	2,5	54
20	520000	7,1	43
21	500000	7	38
22	480000	8	43
23	440000	2,9	54
24	400000	2,1	49
25	420000	2,7	49
26	552000	5,11	54
27	540000	8	43
28	480000	5	54
29	540000	8,8	38
30	440000	5,4	49
31	464000	4,8	49
32	400000	5	43
33	560000	8,9	43
34	380000	2	49
35	480000	8,2	43
36	580000	8,4	49
37	600000	8,9	43
38	480000	8,5	38
39	600000	8,7	43
40	440000	5,5	49

Lampiran 2 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan (Y)	474200,0	65688,9328	40
Pengalaman Kerja (X1)	5,3430	2,3148	40
Curahan Jam Kerja (X2)	230,8500	27,3098	40

Correlations

		Pendapatan (Y)	Pengalaman Kerja (X1)	Curahan Jam Kerja (X2)
Pearson Correlation	Pendapatan (Y)	1,000	,728	,003
	Pengalaman Kerja (X1)	,728	1,000	-,402
	Curahan Jam Kerja (X2)	,003	-,402	1,000
Sig. (1-tailed)	Pendapatan (Y)	,	,000	,493
	Pengalaman Kerja (X1)	,000	,	,005
	Curahan Jam Kerja (X2)	,493	,005	,
N	Pendapatan (Y)	40	40	40
	Pengalaman Kerja (X1)	40	40	40
	Curahan Jam Kerja (X2)	40	40	40

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Curahan Jam Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X1)		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,797 ^a	,635	,615	0763,8684	,635	32,137	2	37	,000	2,278

- a. Predictors: (Constant), Curahan Jam Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X1)
- b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,07E+11	2	5,340E+10	32,137	,000 ^a
	Residual	6,15E+10	37	1661692971		
	Total	1,68E+11	39			

a. Predictors: (Constant), Curahan Jam Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	146380,6	38858,126		-2,126	,040			
	Pengalaman Kerja (X1)	24691,382	3079,856	,870	8,017	,000	,728	,797	,797
	Curahan Jam Kerja (X2)	848,574	261,048	,353	3,251	,002	,003	,471	,323

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Lampiran 3 : Uji Multikolinieritas dengan Variabel Terikat Pengalaman Kerja

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengalaman Kerja (X1)	5,3430	2,3148	40
Curahan Jam Kerja (X2)	230,8500	27,3098	40

Correlations

		Pengalaman Kerja (X1)	Curahan Jam Kerja (X2)
Pearson Correlation	Pengalaman Kerja (X1)	1,000	-,402
	Curahan Jam Kerja (X2)	-,402	1,000
Sig. (1-tailed)	Pengalaman Kerja (X1)	,	,005
	Curahan Jam Kerja (X2)	,005	,
N	Pengalaman Kerja (X1)	40	40
	Curahan Jam Kerja (X2)	40	40

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Curahan Jam Kerja (X2)		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Pengalaman Kerja (X1)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Change Statistics					
					Change	Change	df1	df2	g. F Change	Statson
1	,402 ^a	,162	,140	2,1471	,162	7,329	1	38	,010	1,693

a. Predictors: (Constant), Curahan Jam Kerja (X2)

b. Dependent Variable: Pengalaman Kerja (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,786	1	33,786	7,329	,010 ^a
	Residual	175,182	38	4,610		
	Total	208,968	39			

a. Predictors: (Constant), Curahan Jam Kerja (X2)

b. Dependent Variable: Pengalaman Kerja (X1)

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	13,211	2,926		4,515	,000			
	Curahan Jam Kerja	,41E-02	,013	-,402	-2,707	,010	-,402	-,402	-,402

a. Dependent Variable: Pengalaman Kerja (X1)

Lampiran 4 : Uji Multikolinearitas dengan Variabel Terikat Curahan Jam Kerja

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Curahan Jam Kerja (X2)	230,8500	27,3098	40
Pengalaman Kerja (X1)	5,3430	2,3148	40

Correlations

		Curahan Jam Kerja (X2)	Pengalaman Kerja (X1)
Pearson Correlation	Curahan Jam Kerja (X2)	1,000	-,402
	Pengalaman Kerja (X1)	-,402	1,000
Sig. (1-tailed)	Curahan Jam Kerja (X2)		,005
	Pengalaman Kerja (X1)	,005	
N	Curahan Jam Kerja (X2)	40	40
	Pengalaman Kerja (X1)	40	40

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Kerja (X1)		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Curahan Jam Kerja (X2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.	
1	,402 ^a	,162	,140	25,3316	,162	7,329	1	38	,010	2,485

- a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja (X1)
- b. Dependent Variable: Curahan Jam Kerja (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4702,816	1	4702,816	7,529	,010 ^a
	Residual	24384,284	38	641,692		
	Total	29087,100	39			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Curahan Jam Kerja (X2)

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	256,197	10,184		25,158	,000			
	Pengalaman Kerja	-4,744	1,752	-.402	-2,707	,010	-.402	-.402	-.402

a. Dependent Variable: Curahan Jam Kerja (X2)

Lampiran 5 : Uji Heterokedastisitas

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Unstandardized Residual	2,76E-11	39704,88567	40
Pengalaman Kerja (X1)	5,3430	2,3148	40
Curahan Jam Kerja (X2)	230,8500	27,3098	40

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Curahan Jam Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X1)		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,000 ^a	,000	-,054	0763,8684	,000	,000	2	37	1,000	2,278

- a. Predictors: (Constant), Curahan Jam Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X1)
- b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000		. ^a
	Residual	6,15E+10	37	1661692971		
	Total	6,15E+10	39			

- a. Predictors: (Constant), Curahan Jam Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X1)
- b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2,765E-11	88858,128		,000	1,000			
	Pengalaman Kerja (X1)	,000	3379,856	,000	,000	1,000	,000	,000	,000
	Curahan Jam Kerja (X2)	,000	261,048	,000	,000	1,000	,000	,000	,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual



Lampiran 6 : Pendapatan yang diterima Tenaga Kerja berdasarkan Pengalaman Kerja dan Hasil Output yang dihasilkan Tenaga Kerja.

		Pengalaman Kerja (Tahun)						
		3 - 5,11			6 - 8,11			
Pengalaman Kerja(Tahun)	Output (Unit)	Pendapatan (Rp)	Pengalaman Kerja(Tahun)	Output (Unit)	Pendapatan (Rp)	Pengalaman Kerja(Tahun)	Output (Unit)	Pendapatan (Rp)
1,5	100	400.000,00	5	100	400.000,00	6	125	500.000,00
1,5	75	300.000,00	5,11	110	440.000,00	6	125	500.000,00
2	95	380.000,00	5	110	440.000,00	6	110	440.000,00
2,1	100	400.000,00	5,4	117	468.000,00	6,1	120	480.000,00
2,2	115	460.000,00	4,8	120	480.000,00	6,5	150	600.000,00
2,4	100	400.000,00	5,8	125	500.000,00	7,1	130	520.000,00
2,5	125	500.000,00	5,5	113	452.000,00	7	125	500.000,00
2,7	118	472.000,00	5,11	138	552.000,00	8	120	480.000,00
2,7	105	420.000,00	5	120	480.000,00	8	135	540.000,00
2,9	110	440.000,00	5,4	110	440.000,00	8,8	135	540.000,00
2,11	110	440.000,00	4,8	116	464.000,00	8,9	140	560.000,00
			5	110	440.000,00	8,2	130	480.000,00
			5,5	110	440.000,00	8,4	145	580.000,00
						8,9	150	600.000,00
						8,5	120	480.000,00
						8,7	150	600.000,00
23,91	1153	4.612.000,00	67,42	1449	5.996.000,00	121,1	2100	8.400.000,00

Lampiran 7 : Pendapatan dan Output yang diterima Tenaga Kerja berdasarkan variabel Curahan Jam Kerja.

Curahan Jam Kerja (Jam/Minggu)									
1 - 2,11			3 - 5,11			6 - 8,11			
Curahan Jam Kerja	Output (Unit)	Pendapatan (Rp)	Curahan Jam Kerja	Output (Unit)	Pendapatan (Rp)	Curahan Jam Kerja	Output (Unit)	Pendapatan (Rp)	
49	100	400.000,00	38	100	400.000,00	43	125	500.000,00	
43	75	300.000,00	43	110	440.000,00	43	125	500.000,00	
49	95	380.000,00	54	110	440.000,00	38	110	440.000,00	
49	100	400.000,00	43	117	468.000,00	38	120	480.000,00	
54	115	460.000,00	54	120	480.000,00	43	150	600.000,00	
43	100	400.000,00	54	125	500.000,00	43	130	520.000,00	
54	125	500.000,00	49	113	452.000,00	38	125	500.000,00	
54	118	472.000,00	54	128	552.000,00	43	120	480.000,00	
49	105	420.000,00	54	120	480.000,00	43	135	540.000,00	
54	110	440.000,00	49	110	440.000,00	38	135	540.000,00	
43	110	440.000,00	49	116	464.000,00	43	140	560.000,00	
			43	110	440.000,00	43	130	480.000,00	
			49	110	440.000,00	49	145	580.000,00	
						43	150	600.000,00	
						38	120	480.000,00	
						43	150	600.000,00	
541	1153	4.612.000,00	633	1499	5.996.000,00	669	2110	8.400.000,00	

Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER



Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3**Reliability**

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

1. X3.3
2. X3.4
3. X3.5

Reliability Coefficients

N of Cases = 100,0

N of Items = 3

Alpha = ,3692

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X4**Reliability**

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

1. X4.6
2. X4.7
3. X4.8

Reliability Coefficients

N of Cases = 100,0

N of Items = 3

Alpha = ,7187

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X5

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

- 1. X5.9
- 2. X5.10

Reliability Coefficients

N of Cases = 100,0

N of Items = 2

Alpha = ,7004

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X6

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

- 1. X6.11
- 2. X6.12

Reliability Coefficients

N of Cases = 100,0

N of Items = 2

Alpha = ,2111

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

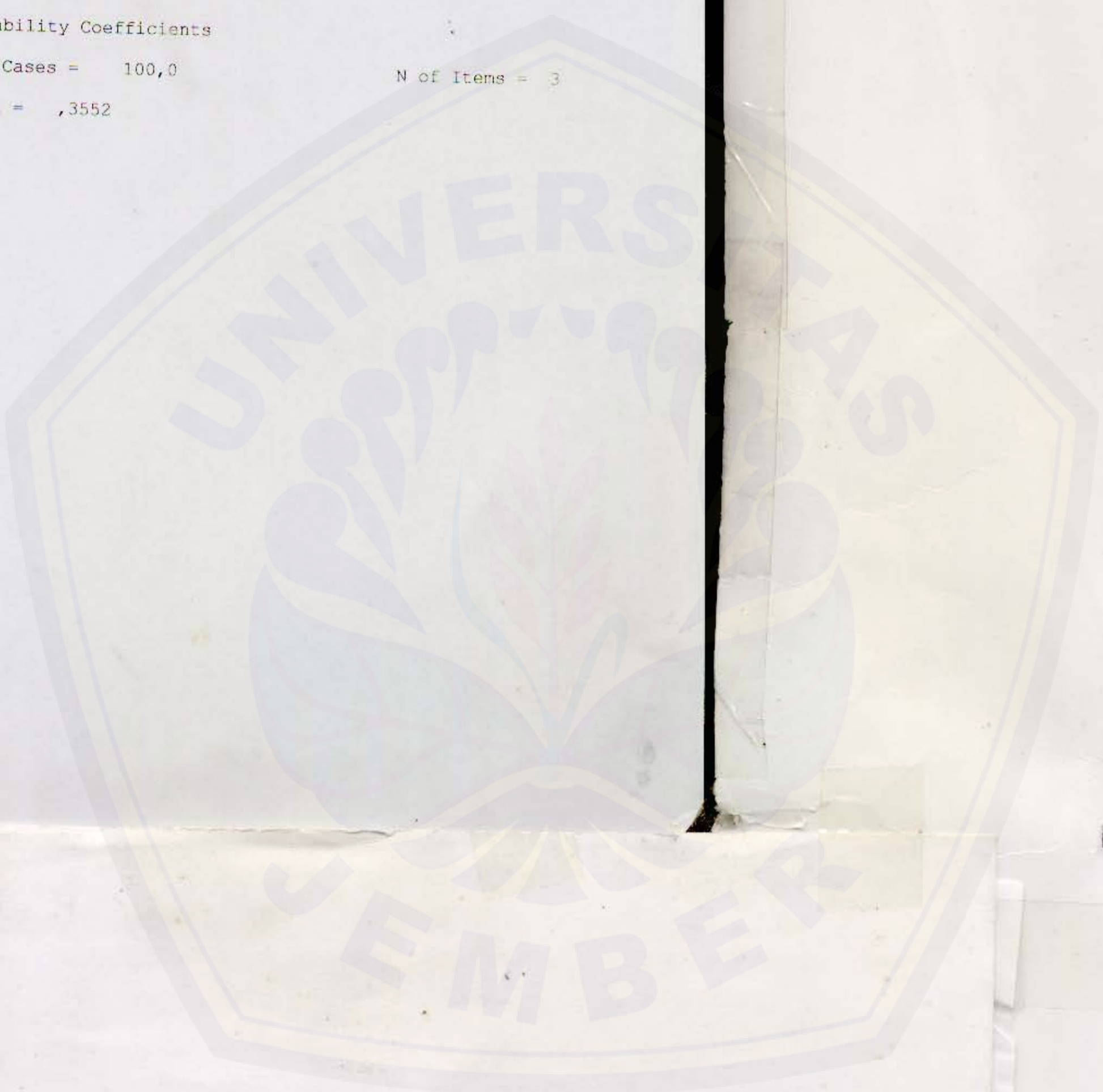
- 1. Y1
- 2. Y2
- 3. Y3

Reliability Coefficients

N of Cases = 100,0

N of Items = 3

Alpha = ,3552



Hasil Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X7, X2, X4, X3, X1, X6, X5		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Y

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.922 ^a	.850	.839	.33	1.958

- a. Predictors: (Constant), X7, X2, X4, X3, X1, X6, X5
- b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.933	7	7.990	74.577	.000 ^a
	Residual	9.857	92	.107		
	Total	65.790	99			

- a. Predictors: (Constant), X7, X2, X4, X3, X1, X6, X5
- b. Dependent Variable: Y

a. Dependent Variable: Y

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions								
				(Constant)	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	
1	1	7.898	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
2	2	3.873E-02	14.280	.00	.04	.70	.00	.00	.00	.00	.02	.01
3	3	1.997E-02	19.887	.02	.26	.04	.01	.00	.00	.07	.00	.32
4	4	1.220E-02	25.440	.00	.29	.01	.00	.00	.17	.02	.33	.30
5	5	1.040E-02	27.554	.04	.12	.04	.02	.02	.30	.17	.40	.07
6	6	1.004E-02	28.044	.01	.28	.03	.00	.00	.12	.60	.23	.00
7	7	7.119E-03	33.308	.08	.02	.14	.37	.05	.35	.06	.02	.24
8	8	3.419E-03	48.065	.86	.01	.05	.59	.05	.05	.07	.00	.06

Collinearity Diagnostics

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Y

Model	Dimension	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics			
						B	Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.643	.465		.170							
	X1	.225	.082	.140	.002	1.382	.609	.274	.110	.623	1.605	
	X2	.176	.063	.116	.002	2.736	.178	.278	.112	.927	1.078	
	X3	.242	.048	.234	.000	2.773	.605	.468	.205	.786	1.305	
	X4	.209	.031	.319	.000	5.082	.681	.576	.273	.729	1.373	
	X5	.218	.050	.241	.000	6.755	.726	.414	.176	.532	1.879	
	X6	.264	.049	.273	.000	4.359	.687	.493	.219	.646	1.547	
	X7	.143	.088	.070	.107	1.629	.323	.167	.066	.882	1.134	

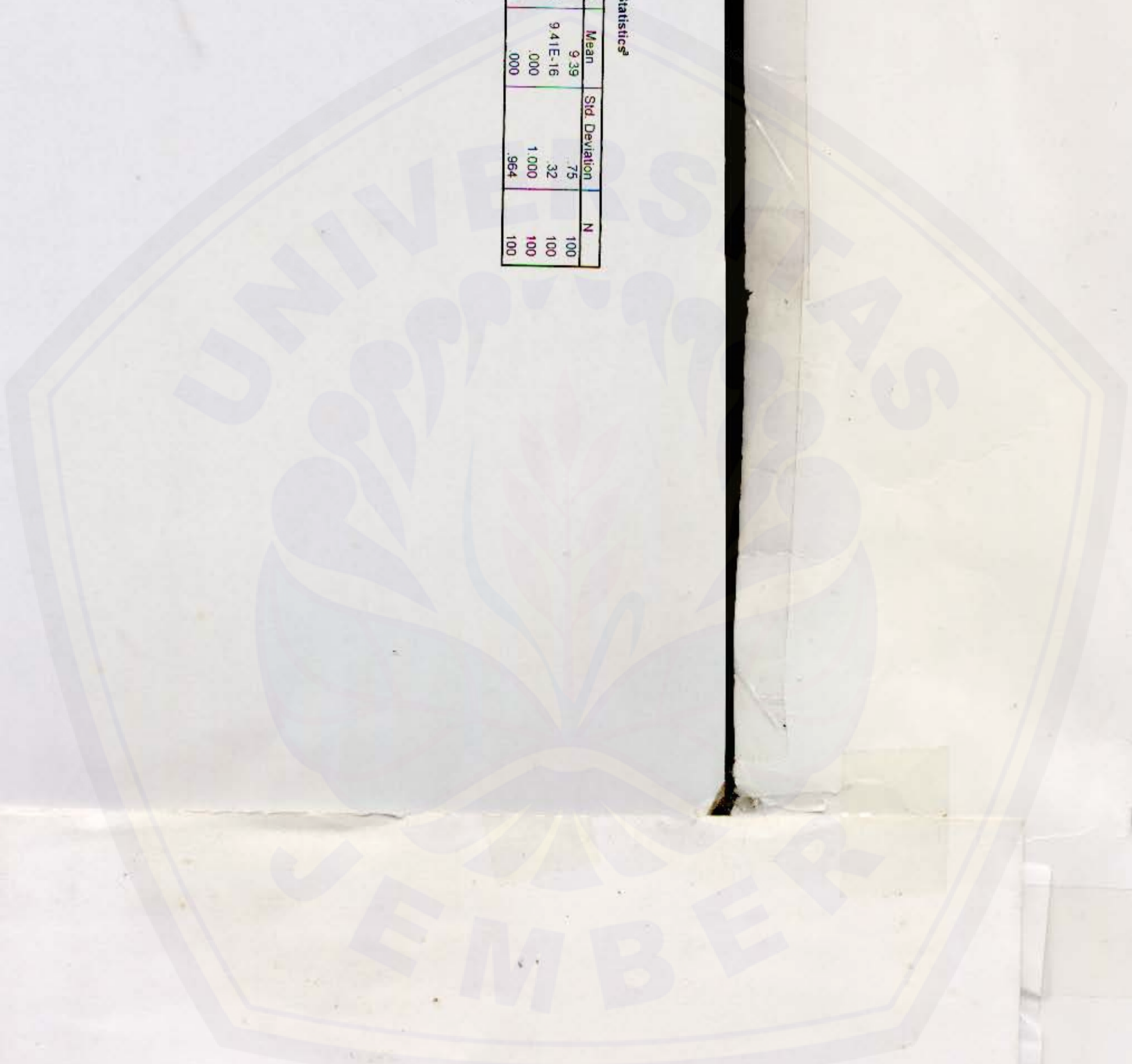
a. Dependent Variable: Y

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7.40	11.81	9.39	.75	100
Residual	-.46	1.05	9.41E-16	.32	100
Std. Predicted Value	-2.645	3.221	.000	1.000	100
Std. Residual	-1.400	3.199	.000	.964	100

a. Dependent Variable: Y





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Telp. (0331) 337818, 339385 Fax. (0331) 337818 Jember 68121
E-mail : lemlit_unej@jember.telkom.net.id

Nomor : 229/J25.3.1/PL.5/2004
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin melaksanakan Penelitian

15 Maret 2004

Kepada : Yth. Sdr. Pemimpin
PLAZA KHARISMA AGUNG TRENGGALEK
di -
TRENGGALEK.

Memperhatikan surat pengantar dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember No. 0963/J25.1.4/PL.5/2004 tanggal 10 Maret 2004, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : DYAH TRI WAHYUNI / 000810201053
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Manajemen
Alamat : Jl. Bangka VIII / 15 Jember (0331) 331787.
Judul Penelitian : Pengaruh Atribut Jasa Terhadap Persepsi Konsumen Pada Plaza Kharisma Agung Trenggalek.
Lokasi : Trenggalek.
Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.



Ketua,

Subekti, M.Sc., Ph.D.
N.P. 131 412 121

Tembusan Kepada Yth. :

1. Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs.



PLAZA KHARISMA AGUNG

JALAN P. SUDIRMAN NO. 139 TELP. (0355) 91138

TRENGGALEK 66311

-000-

or : 801/SKT/KAP/IX/2004

iran :

al :

SURAT KETERANGAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. WAHYU HARI WICAKSONO
Jabatan : ASSISTEN MANAJER PLAZA KHARISMA AGUNG
Alamat : JL. P. SUDIRMAN 139 TRENGGALEK

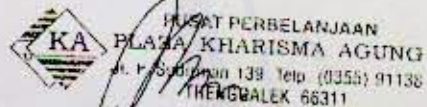
dengan ini menerangkan :

N a m a : DYAH TRI WAHYUNI
Fakultas : EKONOMI
NIM : 00081021053
UNIVERSITAS NEGERI JEMBER
Alamat : RT.09/RW.03 WONOREJO GANDUSARI
T R E N G G A L E K

Telah melaksanakan Penelitian di Plaza Kharisma Agung Trenggalek mulai tanggal 1 Mei 2004 sampai dengan 31 Juni 2004 guna memenuhi tugas akhir penyusunan skripsi/tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan sebelumnya kami sampaikan terima kasih.

Trenggalek, 31 Agustus 2004
PLAZA KHARISMA AGUNG


UNIT PERBELANJAAN
PLAZA KHARISMA AGUNG
JALAN P. SUDIRMAN NO. 139 TELP. (0355) 91138
TRENGGALEK 66311

Drs. WAHYU HARI WICAKSONO
ASS. MANAJER